


	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI S1 FARMASI STIKES PRIMA INDONESIA					PERIODE	
							2025/2026
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS		SEMESTER	REVISI	No.DOKUMEN
Analisis Sediaan Farmasi	-	Farmasi	T = 2 SKS	P = 1 SKS	4	2	STIKESPI/SPM I/FORM/STD.A 03.001
PENGESAHAN	Dosen Pengampu MK	Tanda Tangan	Dosen Koordinator MK		Tanda Tangan	Ketua Program Studi	Tanda Tangan
	Tunas Alam, M.Si		Tunas Alam, M.Si			apt. Wiwin Alfiana, M.Farm	
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	Capaian Prodi yang Dibebankan ke Mata Kuliah						
	<p>Lulusan pendidikan farmasi memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang unik serta kompleks, dengan kemampuan dalam penyediaan obat (Pharmaceutical Product) yang aman, efektif, stabil dan bermutu dengan menerapkan prinsip Quality by Design (QbD) serta kemampuan yang unggul dalam pelayanan kefarmasian (Pharmaceutical Care) yang berorientasi pada pasien dan masyarakat. Penetapan kompetensi lulusan pendidikan sarjana farmasi ditekankan kepada penguasaan pengetahuan (knowledge) dan ketrampilan (skills) dalam rangka pencapaian level “know” dan “knows how”. Berikut merupakan kompetensi lulusan/capaian pembelajaran lulusan Program Studi Farmasi STIKes Prima Indonesia yang terdiri dari 4 (empat) aspek:</p> <p>SIKAP (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila; Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kefarmasian secara mandiri; 						

10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

PENGETAHUAN (P)

1. Menguasai pengetahuan mengenai zat aktif dan komponen penyusunnya beserta struktur kimia, indikasi, efek samping, dan interaksinya.
2. Menguasai ilmu farmasi komunitas sehingga dapat menghasilkan pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan prosedur.
3. Menguasai ilmu pembuatan sediaan farmasi dan teknologinya untuk menghasilkan produk yang bermutu dan berkualitas.
4. Menguasai ilmu perancangan, pembuatan dan evaluasi mutu sediaan obat secara berkelanjutan.
5. Mengetahui teknik penelusuran informasi terkait obat dan pengobatan.
6. Menguasai teknik komunikasi untuk membangun hubungan antar profesi.
7. Menguasai prinsip manajerial dan secara mandiri mampu mengambil keputusan dengan baik.
8. Mengetahui dan mampu bertindak sesuai etik kefarmasian dan perundangan yang berlaku.
9. Menguasai konsep teoritis dibidang IPTEK dan memiliki kemampuan dalam riset serta pengembangan diri.

KETERAMPILAN UMUM (KU)

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

KETERAMPILAN KHUSUS (KK)

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengkaji dan menyelesaikan permasalahan terkait obat serta mencari alternatif solusinya berdasarkan prinsip ilmiah untuk mengoptimalkan terapi 2. Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam melakukan pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur 3. Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam menyiapkan atau meracik sediaan farmasi sesuai prosedur 4. Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, pengembangan dan penjaminan mutu sediaan farmasi 5. Mampu mencari, mengkaji, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan 6. Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip komunikasi dalam membangun hubungan interpersonal maupun interprofesional 7. Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen dalam pekerjaan kefarmasian 8. Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pekerjaan kefarmasian secara bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan, dan etik kefarmasian 9. Mampu memanfaatkan dan mengaplikasikan IPTEKS dalam meningkatkan kemampuan riset dan pengembangan diri di bidang kefarmasian
	<p>Capaian Pembelajaran Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</p> <p>Setelah mempelajari mata kuliah Analisis Sediaan Farmasi mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan obat analgesik antipiretik 2. Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan obat sulfonamida 3. Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan obat beta laktam 4. Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan obat tetrasiklin 5. Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan obat steroid 6. Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan obat kuinolon 7. Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan obat turunan asam barbiturat 8. Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan obat makrolida 9. Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan obat aminoglikosida 10. Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan obat anti inflamasi 11. Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan obat benzodiazepin 12. Menjelaskan dan melakukan pemeriksaan obat alkaloid xantin
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Mata kuliah Analisis Sediaan Farmasi merupakan mata kuliah wajib yang menjadi dasar serta erat kaitannya dengan mata kuliah lain dalam unit bagian ilmu di farmasi yaitu Kimia Dasar, Kimia Analisis dan bidang-bidang farmasi lainnya. Mata kuliah Analisis Sediaan Farmasi berisi materi berupa analisis obat antijamur, obat antidepresan, antihipertensi, analisis pencoklat dan pemutih kulit dan analisis sediaan tabir surya
BAHAN KAJIAN/MATERI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis obat analgesik antipiretik 2. Analisis obat sulfonamida 3. Analisis obat beta laktam 4. Analisis obat tetrasiklin 5. Analisis obat steroid

PEMBELAJARAN		6. Analisis obat kuinolon 7. Analisis obat turunan asam barbiturat 8. Analisis obat makrolida 9. Analisis obat aminoglikosida 10. Analisis obat anti inflamasi 11. Analisis obat benzodiazepin 12. Analisis obat alkaloid xantin							
DAFTAR REFERENSI		Utama							
		1. Abdul Rohman.2021.Analisis Obat dalam Sediaan Farmasi:UGM Press							
		Pendukung							
		1. Harjadi, W.1993.Ilmu kimia analitik dasar. Erlangga : Jakarta 2. John Kenkel. 1994. Analytical Chemistry for Technicians Eds II. America : Lewis Publishers. 3. Slowinski,JE. 1990. Qualitatif Analysis and Properties of Ions in Aqueous Solution. Eds.II. America : Saunder College Publishing. 4. Sorum,CH. 1997. Introduction to Semimikro Qualitative of Analysis. Eds.IV. London : Prentice Hall.							
MEDIA PEMBELAJARAN		<i>Software</i>			<i>Hardware</i>				
		-			-				
TEAM PENGAJAR		Tunas Alam, M.Si							
MATA KULIAH SYARAT		-							
Minggu ke-	Tanggal Pertemuan	Sub- CPMK (Kemampuan Akhir yang direncanakan)	Pembelajaran				Penilaian		
			Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot

1	3 April 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis obat	1. Pendahuluan	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	-	5 %
2	10 April 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis analgesik antipiretik	1. Pemilihan proses analisis obat analgesik antipiretik yang sesuai 2. Contoh analisis obat analgesik antipiretik	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	-	5 %
3	17 April 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis obat sulfonamida	1. Pemilihan proses analisis obat sulfonamida yang sesuai 2. Contoh analisis obat sulfonamida	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan	-	5 %

							menjawab soal.		
4	24 April 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis obat beta laktam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan proses analisis obat beta laktam yang sesuai 2. Contoh analisis obat beta laktam 	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	-	5 %
5	1 Mei 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis obat tetrasiklin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan proses analisis obat tetrasiklin yang sesuai 2. Contoh analisis obat tetrasiklin 	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	-	5 %
6	8 Mei 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis obat steroid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan proses analisis obat steroid yang sesuai 	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang	-	5 %

			2. Contoh analisis obat steroid				akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.		
7	15 Mei 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis obat kuinolon	1. Pemilihan proses analisis obat kuinolon yang sesuai 2. Contoh analisis obat kuinolon	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	-	5 %
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)									
9	29 Mei 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis obat turunan asam barbiturat	1. Pemilihan proses analisis obat turunan asam barbiturat yang sesuai 2. Contoh analisis obat turunan asam barbiturat	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	-	5 %

10	5 Juni 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis obat makrolida	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan proses analisis obat makrolida yang sesuai 2. Contoh analisis obat makrolida 	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	-	5 %
11	12 Juni 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis obat aminoglikosida	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan proses analisis obat aminoglikosida yang sesuai 2. Contoh analisis obat amnioglikosida 	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	-	5 %
12-13	19 Juni 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis obat anti inflamasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan proses analisis obat anti inflamasi yang sesuai 2. Contoh analisis obat antiinflamasi 	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan	-	5 %

							menjawab soal.		
14	26 Juni 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis obat benzodiazepin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan proses analisis obat benzodiazepin yang sesuai 2. Contoh analisis obat benzodiazepin 	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	-	5 %
15	26 Juni 2026	Mahasiswa mampu memahami proses analisis obat alkaloid xantin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan proses analisis obat alkaloid xantin yang sesuai 2. Contoh analisis obat alkaloid xantin 	<i>Kuliah Interaktif, Cooperative Learning</i>	2x50'	Tatap muka: 1x(2x50') = 100'	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	-	5 %
UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)									
Total Nilai									100 %
Rencana Evaluasi									

Basis Evaluasi		Komponen Evaluasi		Bobot (%)		Deskripsi		
1. Aktivitas Parsitifatif		-		-		-		
2. Hasil Proyek		-		-		-		
3. Kognitif		-		-		-		
Aktivitas Mahasiswa								
Minggu ke-	Tanggal Pertemuan	Jenis Aktivitas	Judul Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria dan bobot penilaian	Daftar Referensi
1	3 April 2026	Perkenalan beberapa metode pada analisis obat pada sediaan farmasi	Pendahuluan	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum
2	17 April 2026	Identifikasi obat analgesik antipiretik secara kualitatif	Pemeriksaan kualitatif obat menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum
3	24 April 2026	Analisis kadar obat analgesik antipiretik secara kuantitatif	Pemeriksaan kuantitatif kadar obat menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum
4	1 Mei 2026	Identifikasi obat sulfonamida secara kualitatif	Pemeriksaan kualitatif obat menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum

5	8 Mei 2026	Analisis kadar obat sulfonamida secara kuantitatif	Pemeriksaan kuantitatif kadar menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum
6	17 Mei 2026	Identifikasi obat beta laktam secara kualitatif	Pemeriksaan kualitatif obat menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum
7	24 Mei 2026	Analisis kadar obat beta laktam secara kuantitatif	Pemeriksaan kuantitatif kadar obat menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)								
9	31 Mei 2026	Identifikasi obat steroid secara kualitatif	Pemeriksaan kualitatif obat menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum
10	7 Juni 2026	Analisis kadar obat steroid secara kuantitatif	Pemeriksaan kuantitatif kadar obat menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum
11	14 Juni 2026	Identifikasi obat kuinolon secara kualitatif	Pemeriksaan kualitatif obat menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum

12	21 Juni 2026	Analisis kadar obat kuinolon secara kuantitatif	Pemeriksaan kuantitatif kadar obat menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum
13	28 Juni 2026	Identifikasi obat turunan asam barbiturat secara kualitatif	Pemeriksaan kualitatif obat menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum
14	5 Juli 2026	Analisis kadar obat turunan asam barbiturat secara kuantitatif	Pemeriksaan kuantitatif kadar obat menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum
15	12 Juli 2026	Identifikasi dan analisis benzodiazepin	Pemeriksaan kualitatif dan kuantitatif menggunakan spektrofotometer UV-Vis	Laboratorium Kimia STIKes Prima Indonesia	-	-	Ketepatan mengaplikasikan tentang unsur yang akan dibahas. dalam kuis dan ketepatan menjawab soal.	Modul praktikum

UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

Kualifikasi Keberhasilan Mahasiswa Berdasarkan Buku Pedoman Akademik No. 23/SKEP/STIKES-PI/IV/2022

No	Rentang Nilai	Huruf	Bobot
1	85-100	A	4,00
2	80-<85	A-	3,70
3	75-<80	B+	3,30
4	70-<75	B	3,00
5	65-<70	B-	2,70
6	60-<65	C+	2,30
7	55-<60	C	2,00

8	40-<55	D	1,00
9	0-<40	E	0,00

- Catatan : 1. Bobot disesuaikan dengan focus penilaian dari setiap Mata Kuliah (Total 100%)
2. Estimasi waktu disesuaikan dengan SKS Mata Kuliah dan Metode Pembelajaran
3. TM = Tatap Muka, TT = Tugas Terstruktur, BM = Belajar Mandiri

Bekasi, 31 Maret 2026

Ketua Program Studi



apt. Wiwin Alfiana, M.Farm